

DAILY ANALYSIS

9 Januari 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.080,35	7.100	+0,28%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+22,87	+0,85%
Basic Material	-42,80	-3,42%
Industrials	-11,92	-1,18%
Consumer Non-Cyclicals	+0,24	+0,03%
Consumer Cyclicals	-4,97	-0,61%
Healthcare	+2,20	+0,15%
Financials	+4,46	+0,32%
Properties & Real Estate	-2,19	-0,29%
Technology	-24,33	-0,58%
Infrastructures	-2,69	-0,18%
Transportation & Logistic	-1,04	-0,08%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
YOII	+35,00%	VTNY	-18,33%
KSIX	+25,00%	PZZA	-16,18%
RATU	+24,78%	ECII	-11,25%
SAFE	+24,75%	MDKA	-9,93%
BBHI	+24,32%	FORU	-9,68%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -353,78
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -2.773,34



Pada perdagangan Rabu (8/1) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (**+1,5%**), KLSE (**-0,9%**), Hang Seng (**-0,9%**), Nikkei (**-0,3%**) dan Shanghai Stock Exchange (**+0,0%**).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (8/1) mengalami pelembahan sebesar **(-0,04%)** ke level 7.080,35 dengan total volume perdagangan sebesar 16,13 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR9,38 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR353,78 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR2.773,34 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, TLKM, MLPT, BBCA dan BRPT. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham RAJA, BBRI, BREN, GOTO dan BBNI.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (8/1) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (**+0,3%**), S&P500 (**+0,2%**), dan Nasdaq (**-0,1%**).

Untuk perdagangan Kamis (9/1) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan Support di 7.050 dan Resist di 7.160.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

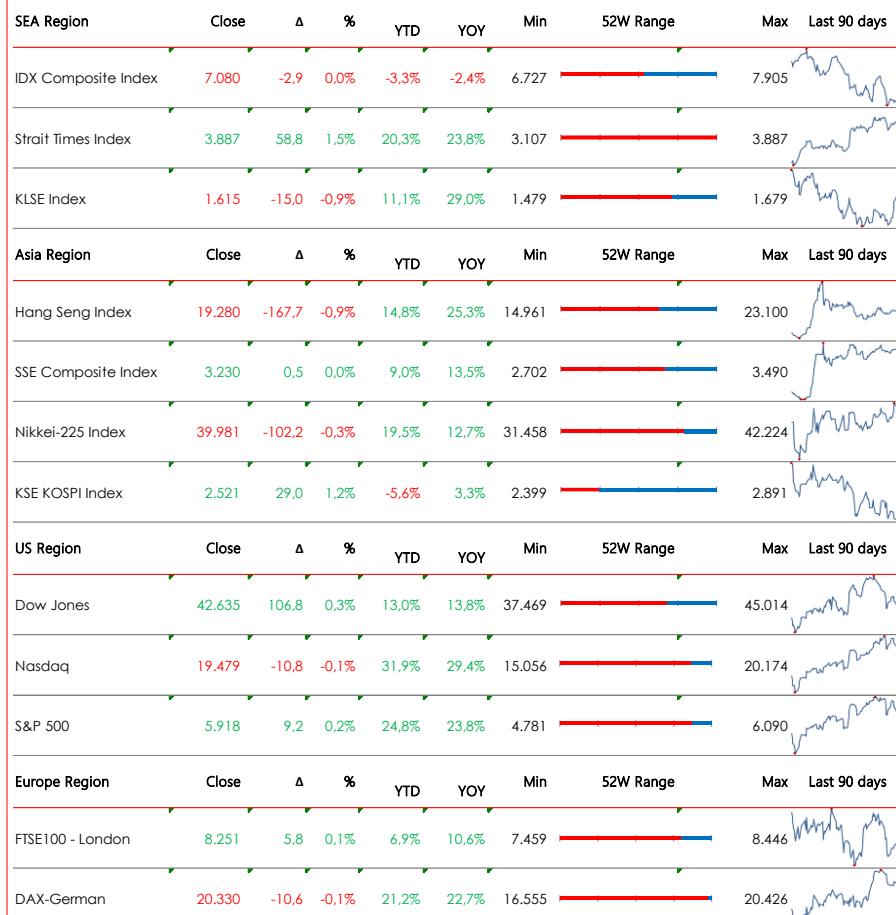
- Bergabungnya Indonesia dengan BRICS dinilai memiliki manfaat ekonomi terbatas dan berisiko terkena sanksi AS, sementara BRICS lebih berfokus pada geopolitik dibanding ekonomi. Meski demikian, Kementerian Luar Negeri menyebut keanggotaan ini penting untuk memperkuat kerja sama Selatan-Selatan dan aspirasi negara Global South.

- Pada 2025, resesi global dipicu oleh menurunnya pasokan energi per kapita, inflasi akibat utang pemerintah, dan suku bunga tinggi yang menekan industri. Harga energi rendah melemahkan investasi, sementara daya beli masyarakat turun dan pasar modal diproyeksi kurang menguntungkan. Konflik cenderung berupa sanksi dan gangguan infrastruktur, dengan AS menghadapi kendala impor bahan mentah.

- Presiden terpilih Donald Trump mendesak Kongres memperpanjang batas utang untuk mencegah gagal bayar pemerintah, dengan utang nasional yang telah melebihi \$36 triliun. Partai Republik di DPR sedang mempertimbangkan rancangan undang-undang untuk meningkatkan keamanan perbatasan dan kebijakan ekonomi.

- Pertumbuhan ekonomi India diproyeksikan melambat ke 6,4% pada 2024/25 akibat lemahnya manufaktur, investasi, dan dampak inflasi. Meski sektor pertanian tumbuh 3,8% didukung musim hujan, manufaktur dan konstruksi melemah. Proyeksi 2025/26 sebesar 6,5% menghadapi risiko ketidakpastian global dan domestik.

Indices



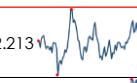
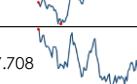
DAILY NEWS

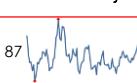
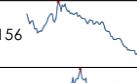
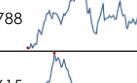
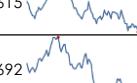
- Bukalapak (BUKA) akan menghentikan penjualan produk fisik mulai 9 Januari 2025 dan fokus pada produk virtual seperti pulsa dan token listrik. Penambahan produk baru akan dihentikan pada 1 Februari 2025, dan pesanan yang belum diproses akan dibatalkan pada 2 Maret 2025. Bukalapak akan memberikan panduan bagi penjual terkait transisi ini.

- Darma Henwa (DEWA) berencana menghapus akumulasi rugi Rp1,08 triliun dengan saling hapus saldo penyesuaian perubahan mata uang dan laba negatif. Rencana ini batal disetujui dalam RUPSLB 13 Februari 2025 untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan saat ini masih dalam reviu internal.

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) membeli aset mesin power plant dan peralatan pendukung milik PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) dengan kapasitas total 175,1 MW, termasuk bangunan dan suku cadang terkait. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dan tidak berdampak terhadap kondisi perseroan.

- PT Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) melaporkan transaksi jual beli saham antara PT Gesit Alumas yang menjual 81,4 juta lembar saham senilai Rp30,4 miliar dan PT Gesit Perkasa yang membeli 73,3 juta lembar saham senilai Rp27,4 miliar. Setelah transaksi, PT Gesit Alumas tidak memiliki saham lagi, sementara PT Gesit Perkasa menguasai 84% saham ALKA. Tujuan transaksi untuk pengembangan usaha dan investasi.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	11.881	51,9	0,4%	11.582	12.213 - 11.582	12.213	
IDR/HKD	2.081	-2,3	-0,1%	1.938	2.109 - 1.938	2.109	
IDR/CNY	2.207	-2,8	-0,1%	2.141	2.267 - 2.141	2.267	
IDR/YEN (100yen)	10.266	-4,2	0,0%	10.024	11.262 - 10.024	11.262	
IDR/USD	16.169	-24,0	-0,1%	15.092	16.458 - 15.092	16.458	
IDR/EUR	16.839	115,9	0,7%	16.579	17.708 - 16.579	17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	73	-0,9	-1,3%	66	87 - 66	87	
ICE Coal Newcastle	118	-1,5	-1,2%	116	156 - 116	156	
Gold Spot \$/OZ	2.662	13,4	0,5%	1.993	2.788 - 1.993	2.788	
Nickel LME USD/Mt	15.350	217,1	1,4%	15.042	21.615 - 15.042	21.615	
LME TIN USD/Mt	29.944	655,0	2,2%	24.686	35.692 - 24.686	35.692	
CPO MYR/Mt	4.709	66,5	1,4%	3.834	5.334 - 3.834	5.334	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2024	2Q2024	3Q2024
GDP Growth (%)	5.11%	5.05%	4.95%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.306	8.042	6.507
Current Account (US\$ Mil)	-2.481	-3.246	-2.150
Current Account (% of GDP)	-0.73%	-0.95%	-0.60%
	Oktober 24	November 24	Desember 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.541	15.812	16.024
Inflasi (% YoY)	1.71	1.55	1.57
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.2B	\$150.2B	-

TRADING IDEA

SIDO Trading Buy

Close	595	
Suggested Entry Point	585	
Target Price 1	605	+3,42%
Target Price 2	615	+5,13%
Stop Loss	565	-3,42%
Support 1	580	-0,85%
Support 2	575	-1,71%

Technical View

Saham SIDO pada perdagangan Rabu (8/1) ditutup dalam posisi menguat ke level 595. Saat ini posisi SIDO sedang bergerak sideways menguji area resist-nya di level 590 – 595. Jika SIDO mampu menembus dan bergerak bertahan di atas resist-nya maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 605 – 615.

Secara teknikal, saat ini SIDO memiliki momentum yang bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 55 dan MACD juga cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal SIDO masih terbuka apabila tidak turun menembus level <565.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SIDO terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +32,76% YoY meski turun -22,02% QoQ. Katalis lain diekspektasikan terjadi dari pemberitaan terkait Human Metapneumovirus (HMPV) ke Indonesia bisa meningkatkan konsumsi suplemen dan obat-obatan (tindakan preventif) sehingga diharapkan menjadi katalis penguatan aliran pendapatan dan mendukung kinerja SIDO ke depannya.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika SIDO berada di range level 580 – 590 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi SIDO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SIDO dengan Target Price 1 di level 605 dan Target Price 2 di level 615.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
09 Jan 25	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	13 Jan 25	Rp154,39/saham
09 Jan 25	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	24 Jan 25	Rp1,5/saham
09 Jan 25	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	30 Jan 25	Rp1,5/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
09 Jan 25	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	10 Jan 25	04 Feb 25
13 Jan 25	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	14 Jan 25	13 Feb 25
16 Jan 25	OBMD	PT OBM Drillchem Tbk	17 Jan 25	11 Feb 25
20 Jan 25	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	21 Jan 25	12 Feb 25
20 Jan 25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	21 Jan 25	12 Feb 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
31 Dec 24	03 – 07 Jan 25	PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk	170.000.000	Rp350	09 Jan 25	OSO Sekuritas Indonesia
27 Dec 24	02 – 08 Jan 25	PT Delta Giri Wacana Tbk	1.666.666.700	Rp230	10 Jan 25	BRI Danareksa Sekuritas
30 Dec 24	03 – 09 Jan 25	PT Bangun Kosambi Sukses Tbk	566.894.500	Rp4.060	13 Jan 25	Trimegah Sekuritas Indonesia

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
09 Jan 2025	7:30 AM	Australia	Balance of Trade NOV	A\$5.953B	A\$5.750B	A\$6B
09 Jan 2025	7:30 AM	Australia	Retail Sales MoM NOV	0.6%	1%	1%
09 Jan 2025	10:00 AM	Indonesia	Consumer Confidence DEC	125.9		120
09 Jan 2025	2:00 PM	Germany	Balance of Trade NOV	€13.4B	€14.8B	€15.0B
09 Jan 2025	5:00 PM	Euro Area	Retail Sales MoM NOV	-0.5%	0.4%	0.1%
09 Jan 2025	5:00 PM	Euro Area	Retail Sales YoY NOV	1.9%		1.7%
09 Jan 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JAN/03	\$90.74B		
10 Jan 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JAN/08	\$6.85T		
10 Jan 2025	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY NOV	1.5%		
10 Jan 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM DEC	0.39%		0.2%
10 Jan 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY DEC	4.87%		4.9%
10 Jan 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Prel NOV	116.8		117
10 Jan 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Prel NOV	108.6	107.2	107.8

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.